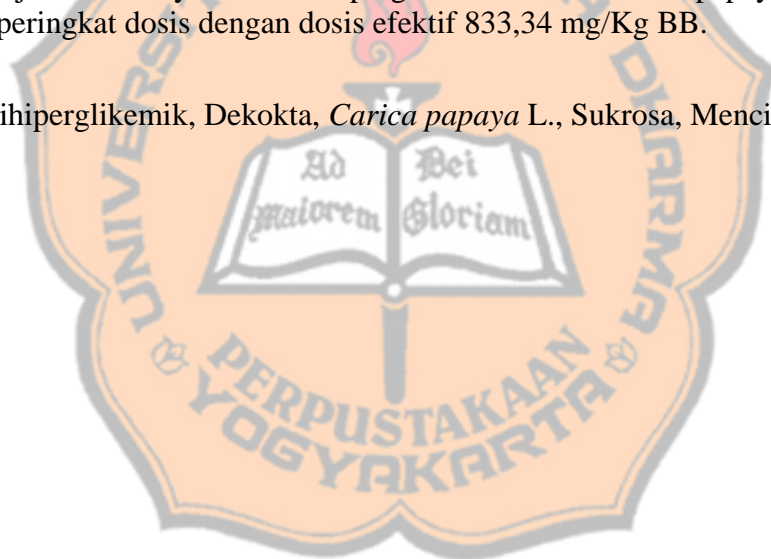


ABSTRAK

Hiperglikemia merupakan suatu kondisi medik berupa peningkatan kadar gula dalam darah yang melebihi batas normal. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efek antihiperglikemik dekokta daun pepaya (*Carica papaya* L.) terhadap mencit jantan galur *Swiss* terbebani sukrosa secara peroral serta menentukan dosis efektifnya dalam menurunkan kadar gula darah yang termasuk dalam jenis penelitian eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola searah. Digunakan 25 ekor mencit jantan galur *Swiss* yang dibagi secara acak dalam 5 kelompok, yaitu kelompok kontrol sukrosa diberikan aquadest, kontrol akarbosa diberikan larutan akarbosa 0,08 g/kgBB, dan perlakuan yang diberikan 3 peringkat dosis sediaan dekokta daun pepaya (*Carica papaya* L.) yaitu 833,3; 1666,7; dan 3333,3 mg/KgBB. Pemberian dilakukan secara peroral pada mencit, 30 menit sebelum mencit diinduksi sukrosa 4 g/kgBB. Pengukuran kadar gula darah dilakukan dengan menggunakan metode OSTT pada menit ke- 0 (sebelum diberi perlakuan), 15, 30, 60 dan 120 (setelah terbebani sukrosa). Analisis data dilakukan secara statistika dengan uji *Shapiro-Wilk*, dilanjutkan dengan uji ANOVA satu arah dengan taraf kepercayaan 95%. Dilakukan analisis menggunakan *Levene Test of Homogeneity*, lalu dilanjutkan dengan analisis *Post-Hoc* yang kemudian dilanjutkan dengan uji *Scheffe*. Hasil penelitian menunjukkan adanya efek antihiperglikemik dekokta daun pepaya (*Carica papaya* L.) pada ketiga peringkat dosis dengan dosis efektif 833,34 mg/Kg BB.

Kata kunci: Antihiperglikemik, Dekokta, *Carica papaya* L., Sukrosa, Mencit, Akarbosa



ABSTRACT

Hyperglycemia is a medical condition which consist of an increase in blood sugar levels that exceeds normal limits. Antihyperglycemic of papaya leaf decoction (*Carica papaya* L.) for male Swiss strain mice sucrose burdened orally and determine the effective dose in reducing blood sugar levels included in the type of pure experimental study with a complete randomized unidirectional pattern. 25 male Swiss strain mice were used randomly divided into 5 groups, namely the sucrose control group was given aquadest, acarbose control was given a 0.08 g/Kg acarbose solution, and the administrations group was given 3 dose rank of papaya leaf decoction (*Carica papaya* L.) 833.3; 1666,7; and 3333.3 mg/kg. These dose was given orally 30 minutes before mice induced 4 g/Kg sucrose. Measurement of blood sugar levels by using the OSTT method at 0 minutes (before being approved), 15, 30, 60 and 120 (after being overloaded with sucrose). Data analysis was performed statistically with the Shapiro-Wilk test, carried out with the one-way ANOVA test with a 95% confidence level. While the analysis uses the Levene Test of Homogeneity, then proceed with Post-Hoc analysis which is then continued with the Scheffe test. The results showed an antihyperglycemic effect of papaya leaf decoction (*Carica papaya* L.) in the third rank with an effective dose of 833.34 mg / kg.

Keywords: Antihyperglycemic, Dekoktion, *Carica papaya* L., Sucrose, Mice, Acarbose

